



DETERMINAN TINGKAT PENGANGGURAN TERBUKA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2017-2019

Puspa Indah Pamungkas Sari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

b300190067@student.ums.ac.id

Maulidiah Indira Hasmarini

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

mmaulidiah@ums.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak inflasi, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, investasi dalam negeri, dan pengeluaran pemerintah, terhadap jumlah pengangguran terbuka di kabupaten atau kota provinsi Jawa Tengah daritahun 2017 hingga 2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari sumber data sekunder. Dikumpulkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan dianalisis menggunakan regresi data panel. Hasil pemilihan model membuktikan bahwa model fixed effect (FEM) terbaik dipilih. Hasil uji Chow dan Hausman menunjukkan bahwa hanya dua variabel yaitu variabel investasi dalam negeri dan pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi tingkat pengangguran, sedangkan variabel inflasi, variabel indeks pembangunan manusia, variabel pertumbuhan ekonomi, variabel investasi dalam negeri tidak berpengaruh terhadap kenaikan tingkat pengangguran. Jawa Tengah. Hasil uji Chow dan Hausman membuktikan bahwa pendekatan fixed effect model eksis.

Kata Kunci: Pengangguran, Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi.

Abstract

The purpose of this study is to analyze the impact of inflation, human development index, economic growth, domestic investment, and government spending, on the number of open unemployment in districts or cities of Central Java province from 2017 to 2019. The data used in this study comes from secondary data sources. Collected from the Central Statistics Agency (BPS) and analyzed using panel data regression. The result of model selection proves that the best fixed effect (FEM) model is chosen. The results of Chow and Hausman's test show that only two variables, namely the domestic investment variable and economic growth, affect the unemployment rate, while the inflation variable, the human development index variable, the economic growth variable, and the domestic investment variable have no effect on the increase in the unemployment rate. Central Java. Chow and Hausman test results prove that the fixed effect model approach exists.

Keywords: Unemployment, Inflation, Economic Growth.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi adalah serangkaian proses yang bertujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat, memperluas kesempatan kerja, dan mengarahkan pembagian pendapatan secara merata.¹ Terkait tujuan kedua, kesempatan kerja erat kaitanya dengan pengangguran.

¹ Nurrahmah, Isdhani, dkk. "Determinant Analysis of Open Unemployment Level in Banten Province, 2018 Using Panel Data Regression." *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal* 2.2 (2020): 191-201.

Pengangguran merupakan masalah yang sangat sulit dihindari oleh suatu negara karena dapat menurunkan tingkat kesejahteraan dan daya beli masyarakat.²

Pengangguran adalah masalah ekonomi makro yang secara langsung mempengaruhi orang dan merupakan salah satu yang paling serius.³ Kehilangan pekerjaan identik dengan standar hidup yang lebih rendah dan menempatkan orang di bawah tekanan psikologis.^{4,5} Pengangguran sebenarnya adalah hal yang wajar. Karena pasti ada pekerja yang kehilangan pekerjaan atau berhenti setiap hari.⁶ Namun, tingginya tingkat pengangguran di negara ini menimbulkan masalah. Hal ini karena jumlah pekerjaan yang tersedia melebihi jumlah pekerja, menunjukkan penyerapan tenaga kerja rumah tangga yang kurang optimal.⁷

Pengangguran adalah istilah yang mengacu pada orang yang tidak bekerja sama sekali, sedang mencari pekerjaan, bekerja kurang dari dua hari seminggu, atau sedang berusaha mencari pekerjaan yang sesuai.⁸ Pengangguran pada umumnya disebabkan karena jumlah lapangan kerja atau pencari kerja tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang ada dan dapat diserap.^{9,10}

Pengangguran sering menjadi masalah ekonomi karena mengurangi produktivitas dan pendapatan masyarakat, yang dapat menyebabkan kemiskinan dan masalah sosial lainnya.¹¹ Seorang di pandang menganggur jika dia sedang tidak bekerja untuk sementara waktu, tengah mencari pekerjaan, atau menunggu tibanya waktu memulai pekerjaan baru.¹² Pengangguran juga

² Windra, Windra, Pan Budi Marwoto, dan Yudi Rafani. "Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia." *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis* 14.2 (2016): 19-27.

³ Wijayanti, Ni Nyoman Setya Ari, dan Ni Luh Karmini. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ep Unud* 3.10 (2014): 460-466.

⁴ Muslim, Mohammad Rifqi. "Pengangguran terbuka dan determinannya." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 15.2 (2014): 171-181.

⁵ Sadiku, Murat, Alit Ibraimi, dan Luljeta Sadiku. "Econometric estimation of the relationship between unemployment rate and economic growth of FYR of Macedonia." *Procedia Economics and Finance* 19 (2015): 69-81.

⁶ Romhadhoni, Putri, Dita Zamrotul Faizah, dan Nada Afifah. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta." *Jurnal Matematika Integratif* 14.2 (2019): 113.

⁷ Putri, Dwi Aprilia. "Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur Tahun 2003-2014." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4.3 (2016).

⁸ Sisnita, Aisyah, dan Nano Prawoto. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung (Periode 2009-2015)." *Journal of Economics Research and Social Sciences* 1.1 (2017): 1-7.

⁹ Noviatamara, Ayu, Tiffany Ardina, dan Nurisqi Amalia. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4.1 (2019): 53-60.

¹⁰ Wahyuni, Juli, Yuri Widya Paranthi, dan Anjar Wanto. "Analisis Jaringan Saraf Dalam Estimasi Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Sumatera Utara." *Jurnal Infomedia: Teknik Informatika, Multimedia & Jaringan* 3.1 (2018): 18-24.

¹¹ Prasanti, Tyas Ayu, Triastuti Wuryandari, dan Agus Rusgiyono. "Aplikasi regresi data panel untuk pemodelan tingkat pengangguran terbuka kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Gaussian* 4.3 (2015): 687-696.

¹² Alrayes, Sara Ebrahim, dan Rami Mohammad Abu Wadi. "Determinants of unemployment in

berdampak sangat tinggi terhadap perekonomian masyarakat Indonesia.

Jawa Tengah memiliki 26 provinsi dan 6 kota dengan jumlah penduduk sekitar 34,55 juta tahun 2019. Dalam beberapa tahun terakhir, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Jawa Tengah terus meningkat, mencapai 1,19 juta pada Februari 2021, meningkat 6,26% dari 1,12 juta pada Februari 2021.

Berdasarkan data BPS 2019-2021, tingkat pengangguran terbuka (TPT) Jawa Tengah tertinggi berada di Kabupaten Tegal, yaitu sebesar 9,97%. Jumlah tenaga kerja di Kabupaten Tegal akan mencapai 715.845 pada Agustus 2021 dan jumlah pengangguran mencapai 71.346. Selain Tegal, Kabupaten Cilacap juga mencatat angka TPT tertinggi di Jawa Tengah sebesar 9,97%. Disusul Provinsi Brebes dengan TPT 9,78%, Kota Semarang 9,54%, Kota Magelang 8,73%, Kota Tegal 8,25%, Kota Solo 7,8% dan Provinsi Tegal dengan nilai TPT 7,55%. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus melakukan upaya dan langkah-langkah untuk mengatasi masalah pengangguran khususnya di Jawa Tengah.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan arah inflasi, pertumbuhan ekonomi, indeks pembangunan manusia, pengeluaran pemerintah dan investasi dalam negeri terhadap tingkat pengangguran terbuka di Jawa Tengah tahun 2017-2019. Seperti disebutkan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2017-2019".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Regresi data panel merupakan kombinasi dari data time series dan cross-sectional. Analisis regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan model estimasi yaitu : pooled effect model (PLS), fixed effect model (FEM), dan random effect model (REM). Estimasi FEM menggunakan REM ditentukan menggunakan uji Hausman, sedangkan uji Chow digunakan untuk menentukan model estimasi terbaik untuk PLS menggunakan FEM. Ini diikuti dengan uji kecocokan dari estimator terbaik dan interpretasi koefisien determinasi.

Rumus estimasi umum untuk data panel adalah :

$$UNEMP_{it} = \beta_0 + \beta_1 INF_{it} + \beta_2 logIPM_{it} + \beta_3 logIDN_{it} + \beta_4 GROWTH_{it} + \mu_{it}$$

di mana:

UNEMP : Tingkat Pengangguran

(jiwa)INF : Inflasi (%)

IPM	: Indeks Pembangunan Manusia (angka indeks)
IDN	: Investasi Dalam Negeri (Juta Rupiah)
GROWTH	: Pertumbuhan Ekonomi (Juta Rupiah)
β_0	: Konstanta
$\beta_1\beta_2\beta_3\beta_4$	: Koefisien Regresi
Log	: Operasi Logaritma
μ	: Variabel Pengangguran
i	: Observasi (kabupaten/kota)
t	: Banyaknya waktu

Tahap estimasi analisis regresi data panel akan meliputi: estimasi parameter model ekonometrik dengan pendekatan *Pooled Least Square* (PLS), *Fixed Effect Model* (FEM), dan *Random Effect Model* (REM); pemilihan model terestimasi terbaik dengan uji Chow dan uji Hausman, dan uji Lagrange Multiplier jika diperlukan; uji kebaikan model pada model terestimasi terpilih; dan uji validitas pengaruh variabel independen pada model terestimasi terpilih. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data panel, yaitu kombinasi antara data *time series* dan data *cross section*.^{13,14}

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil estimasi model ekonometrik di muka dengan pendekatan *Pooled Least Square* (PLS)/ CEM, *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) beserta hasil uji pemilihan modelnya terangkum pada Tabel 1:

Tabel 1. Hasil Estimasi Model Ekonometrik Regresi Data Panel - Cross section

Variabel	Koefisien Regresi		
	CEM	FEM	REM
C	22.78530	-66.03921	22.26100
INF	0.305297	0.046725	0.034931
LogIPM	-4.039631	16.64896	-4.529347
LogIDN	-0.146621	0.123121	0.076862
GROWTH	0.0000000172	-0.000000104	0.00000000641

¹³ Putra, I. K. A. A., dan Sudarsana Arka. "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kemiskinan Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali." *E-Jurnal ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 7.3 (2018): 416-444.

¹⁴ Ningrum, Shinta Setya. "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, Dan Upah Minimum Terhadap Jumlah Penduduk Miskin Di Indonesia Tahun 2011-2015." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15.2 (2017): 184-192.

R^2	0.091668	0.914551	0.037098
<i>Adjusted. R²</i>	0.055335	0.865353	-0.001418
Statistik <i>F</i>	2.522989	18.58923	0.963172
Prob. Statistik <i>F</i>	0.045616	0.000000	0.431222
Uji Pemilihan Model			
Chow			
Cross- Section $F(34,66) = 18.693736$; Prob. $F(34,66) = 0,0000$			
Hausman			
Cross-Section random $\chi^2(4) = 14.821958$; Prob. $\chi^2 = 0,0051$			

Uji Chow dan uji Hausman memperlihatkan bahwa (FEM) terpilih sebagai model terestimasi terbaik, terlihat dari probabilitas atau signifikansi pada uji chow memiliki nilai prob sebesar $0.0000 < 0,10$ dan uji hausman memiliki nilai prob sebesar $0.0051 < 0,10$. Hasil estimasi lengkap dari model terestimasi FEM, terlihat pada Tabel 2 dan Tabel 3 berikut:

Tabel 2. Model Estimasi *Fixed Effect Model (FEM)*

$UNEMP_{it} = -66.03921 + 0.046725 INF_{it} + 16.64896 logIPM_{it} + 0.123121 logIDN_{it}$			
(0,7328)	(0,2387)	(0,0276)**	
$-0.000000104 GROWTH_{it}$			
(0,0363)**			
$R^2 = 0,914551$; $DW = 2.850374$; $F = 18.58923$; Prob. $F = 0,0000$			

Sumber: BPS, diolah. **Keterangan:** *Signifikan pada $\alpha = 0,01$; **Signifikan pada $\alpha = 0,05$;

***Signifikan pada $\alpha = 0,10$; Angka di dalam kurung adalah probabilitas nilai statistik t.

Dari Tabel 3 terlihat model terestimasi *FEM* eksis dengan probabilitas atau signifikansi empirik statistik *F* bernilai 0,0000 ($< 0,01$), dengan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,91; yang menunjukkan model terestimasi *FEM* memiliki daya ramal yang sangat tinggi. Namun demikian, daya ramal ini harus dimaknai secara kritis, karena secara terpisah dari variabel lainnya dalam model ekonometrik, ternyata hanya dua variabel saja, yakni variabel Investasi Dalam Negeri dan Pertumbuhan Ekonomi yang memiliki pengaruh terhadap Tingkat pengangguran, dengan probabilitas atau signifikansi empirik statistik *t* sebesar 0,0276 ($< 0,05$) untuk variabel investasi dalam negeri sedangkan probabilitas variabel Pertumbuhan ekonomi sebesar 0,0363 ($< 0,05$).

Variabel investasi dalam negeri memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,123121 dengan pola hubungan linier-logaritma. Artinya, apabila investasi dalam negeri

mengalami kenaikan sebesar 1 juta rupiah, maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan sebesar $0,123121 : 100 = 0,00123\%$. Sebaliknya, jika investasi dalam negeri mengalami penurunan sebesar 1 juta rupiah, maka tingkat pengangguran akan mengalami kenaikan sebesar $0,123121 : 100 = 0,00123\%$. Variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.000000104 , dengan pola hubungan linier-linier. Artinya, apabila pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 juta rupiah, maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan sebesar -0.000000104 atau 1 jiwa. Sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 1 juta rupiah, maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan sebesar -0.000000104 atau 1 jiwa.

A. Pengaruh Variabel Inflasi terhadap Pengangguran

Pada model estimasi terpilih menjelaskan bahwa variabel inflasi memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan artinya ketika inflasi naik pengangguran akan naik, karena pada dasarnya inflasi tidak memiliki pengaruh dalam menuntaskan pengangguran jika kenaikan harga di suatu wilayah yang semakin besar maka sistem perekonomian juga bisa dikatakan kurang berjalan efektif dan akan berpengaruh terhadap taraf dan kesejahteraan hidup masyarakat. Sehingga mempengaruhi perusahaan membuka lowongan pekerjaan hal demikian yang membuat pengangguran meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Soebagiyo dan Chalid yang menyatakan bahwa variabel inflasi memiliki nilai positif dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pengangguran dengan nilai koefisien sebesar 0.099 dan nilai prob sebesar 0.425.^{15,16}

B. Pengaruh variabel IPM terhadap Pengangguran

Pada model estimasi terpilih menjelaskan bahwa variabel IPM tidak signifikan terhadap pengangguran. Hasil tersebut tidak sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa IPM memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan karena IPM merupakan indikator perbaikan mutu sumber daya manusia dan kualitas hidup sehingga dengan adanya IPM pengangguran di suatu wilayah bisa semakin rendah.¹⁷ Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Franita dan Hasbi

¹⁵ Soebagiyo, Daryono. "Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Tingkat Beban/tanggungjawab Dan Pendidikan Terhadap Pengangguran Di Provinsi Dati I Jawa Tengah." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 6.1 (2017): 64-78.

¹⁶ Chalid, Nursiah, dan Yusbar Yusuf. "Pengaruh tingkat kemiskinan, tingkat pengangguran, upah minimum kabupaten/kota dan laju pertumbuhan ekonomi terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Riau." *Jurnal ekonomi* 22.2 (2014): 1-12.

¹⁷ Prasaja, Mukti Hadi. "Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk Dan Inflasi Terhadap Pengangguran Terdidik Di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011." *Economics Development Analysis Journal* 2.3 (2013).

yang menyatakan bahwa IPM tidak memiliki pengaruh yang signifikan dan bernilai positif.^{18,19}

C. Pengaruh variabel IDN terhadap Pengangguran

Pada model estimasi terpilih menjelaskan bahwa variabel IDN memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran. Dengan adanya pengaruh yang signifikan ini menandakan bahwa ketika para pelaku investasi melakukan investasi maka secara tidak langsung banyak perusahaan yang kewalahan dalam memproduksi barang dan jasanya sehingga membutuhkan karyawan tambahan dan membuka lowongan pekerjaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Johan dan Kurnia yang menyatakan bahwa investasi memiliki pengaruh yang signifikan karena dengan adanya peningkatan investasi secara tidak langsung akan meningkatkan kapasitas produksi yang membutuhkan tenaga kerja.^{20,21}

D. Pengaruh Variabel Pertumbuhan Ekonomi terhadap Pengangguran

Pada model estimasi terpilih menjelaskan bahwa variabel pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengangguran. Hal ini terjadi karena pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh penting dalam mengurangi pengangguran karena ketika pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah membaik maka pengangguran juga akan berkurang dengan adanya pembukaan pekerjaan.²² Ketika pertumbuhan ekonomi suatu wilayah membaik secara tidak langsung kesejahteraan masyarakat juga akan membaik. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Muin dan Syamsudin yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap pengangguran di Provinsi Jawa Timur.^{23,24} Indikator pertumbuhan ekonomi sebagai indikator menurunnya jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Timur.

¹⁸ Franita, Riska, Andes Fuady Dharma Harahap, dan Yani Sukriah. "Analisa pengangguran di Indonesia." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 6.1 (2019): 88-91.

¹⁹ Hasbi, Maude, dan Erik Bohlin. "Impact of broadband quality on median income and unemployment: Evidence from Sweden." *Telematics and Informatics* 66 (2022): 101732.

²⁰ Johan, Kornelius, Pan Budi Marwoto, dan Dini Pratiwi. "Analisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi dan investasi terhadap pengangguran di Indonesia." *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis* 13.2 (2016): 20-32.

²¹ Kurnia, Rima Eka, dan Yustirania Septiani. "Social and economic factors determining the Unemployment rate in the Bregasmalang region 2010-2020." *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah* 16.1 (2021).

²² Rustariyuni, Surya Dewi, dkk. "Open Unemployment in The Province of Bali." *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 34.2 (2018): 473-485.

²³ Syamsudin, Syamsudin, dan Anton A. Setyawan. "Foreign Direct Investment (Fdi), Kebijakan Industri, Dan Masalah Pengangguran: Studi Empirik Di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 9.1 (2008): 107-119.

²⁴ Muin, Muhamad Fathul. "Analysis of Determinants of Unemployment Rate in Indonesia." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 6.2 (2020).

Tabel 3. Efek dan Konstanta Wilayah

KABUPATEN_KOTA	Effect	KONSTANTA BARU
Kabupaten Cilacap	10.09554	-55.94367
Kabupaten Banyumas	0.873883	-65.165327
Kabupaten Purbalingga	0.804136	-65.235074
Kabupaten Banjarnegara	-0.113465	-66.152675
Kabupaten Kebumen	0.756382	-65.282828
Kabupaten Purworejo	-2.099469	-68.138679
Kabupaten Wonosobo	-0.863621	-66.902831
Kabupaten Magelang	-1.62777	-67.66698
Kabupaten Boyolali	-2.410862	-68.450072
Kabupaten Klaten	-1.580503	-67.619713
Kabupaten Sukoharjo	-3.068047	-69.107257
Kabupaten Wonogiri	-2.082172	-68.121382
Kabupaten Karanganyar	-2.85617	-68.89538
Kabupaten Sragen	-0.818141	-66.857351
Kabupaten Grobogan	-1.930233	-67.969443
Kabupaten Blora	-0.949016	-66.988226
Kabupaten Rembang	-2.225578	-68.264788
Kabupaten Pati	-0.391708	-66.430918
Kabupaten Kudus	2.770364	-63.268846
Kabupaten Jepara	-1.004244	-67.043454
Kabupaten Demak	0.147205	-65.892005
Kabupaten Semarang	-2.265374	-68.304584
Kabupaten Temanggung	-1.896614	-67.935824
Kabupaten Kendal	1.736471	-64.302739
Kabupaten Batang	-0.234862	-66.274072
Kabupaten Pekalongan	-0.837258	-66.876468
Kabupaten Pemalang	2.2968	-63.74241
Kabupaten Tegal	4.178352	-61.860858
Kabupaten Brebes	5.115778	-60.923432
Kota Magelang	-2.836489	-68.875699
Kota Surakarta	-1.540724	-67.579934

Kota Salatiga	-4.354043	-70.393253
Kota Semarang	9.103412	-56.935798
Kota Pekalongan	-1.338504	-67.377714
Kota Tegal	1.446539	-64.592671

Pada Tabel 4 terlihat bahwa daerah dengan nilai konstanta tertinggi adalah Kabupaten Cilacap yakni sebesar -55.94367 . Artinya, terkait dengan pengaruh variabel inflasi IPM IDN dan pertumbuhan ekonomi memiliki Tingkat pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Jawa Tengah. Sedangkan Nilai konstanta terendah dimiliki oleh Kota Salatiga, yaitu sebesar -70.393253. Artinya, terkait dengan pengaruh variabel inflasi IPM IDN dan pertumbuhan ekonomi memiliki Tingkat pengangguran yang lebih rendah dibandingkan dengan Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Jawa Tengah.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak inflasi, indeks pembangunan manusia, pertumbuhan ekonomi, investasi dalam negeri, dan pengeluaran pemerintah, terhadap jumlah pengangguran terbuka di kabupaten atau kota provinsi Jawa Tengah dari tahun 2017 hingga 2019. Dari hasil regresi menunjukkan variabel yang berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbukadi Jawa Tengah yaitu variabel pertumbuhan penduduk dan variabel investasi dalam negeri. Dengan nilai probabilitas pertumbuhan penduduk sebesar dengan probabilitas atau signifikansi empirik statistik t sebesar 0,0276 ($< 0,05$) untuk variabel investasi dalam negeri sedangkan probabilitas variabel Pertumbuhan ekonomi sebesar 0,0363 ($< 0,05$).

Variabel investasi dalam negeri memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,123121 dengan pola hubungan linier-logaritma. Artinya, apabila investasi dalam negeri mengalami kenaikan sebesar 1 %, maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan sebesar $0,123121:100\% = 0,00123\%$. Sebaliknya, jika investasi dalam negeri mengalami penurunan sebesar 1 %, maka tingkat pengangguran akan mengalami kenaikan sebesar $0,123121 : 100 = 0,00123\%$.

Variabel pertumbuhan ekonomi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0.000000104, dengan pola hubungan linier-linier. Artinya, apabila pertumbuhan ekonomi mengalami kenaikan sebesar 1 %, maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan sebesar -0.000000104 atau 1 jiwa. Sebaliknya, jika pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 1%, maka tingkat pengangguran akan mengalami kenaikan sebesar -0.000000104 atau 1 %.

DAFTAR PUSTAKA

Alrayes, Sara Ebrahim, dan Rami Mohammad Abu Wadi. "Determinants of Unemployment in Bahrain." *International Journal of Business and Social Science* 9.12 (2018): 64-74.

- Soebagiyo, Daryono. "Analisis Pengaruh Kesempatan Kerja, Tingkat Beban/tanggungjawab dan Pendidikan Tinggi terhadap Pengangguran di Propinsi Dati I Jawa Tengah." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 6.1 (2017): 64-78.
- Chalid, Nursiah, dan Yusbar Yusuf. "Pengaruh Tingkat Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota dan Laju Pertumbuhan Ekonomi terhadap indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau." *Jurnal ekonomi* 22.2 (2014): 1-12.
- Franita, Riska, Andes Fuady Dharma Harahap, dan Yani Sukriah. "Analisa Pengangguran di Indonesia." *Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* 6.1 (2019): 88-91.
- Hasbi, Maude, dan Erik Bohlin. "Impact of Broadband Quality on Median Income and unemployment: Evidence from Sweden." *Telematics and Informatics* 66 (2022): 101732.
- Johan, Kornelius, Pan Budi Marwoto, dan Dini Pratiwi. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Investasi terhadap Pengangguran di Indonesia." *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis* 13.2 (2016): 20-32.
- Kurnia, Rima Eka, dan Yustirania Septiani. "Social and Economic Factors Determining the Unemployment Rate in the Bregasmalang Region 2010-2020." *Eko-Regional: Jurnal Pembangunan Ekonomi Wilayah* 16.1 (2021).
- Muin, Muhamad Fathul. "Analysis of Determinants of Unemployment Rate in Indonesia." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 6.2 (2020).
- Nurrahmah, Isdhani, dkk. "Determinant Analysis of Open Unemployment Level in Banten Province, 2018 Using Panel Data Regression." *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal* 2.2 (2020): 191-201.
- Prasaja, Mukti Hadi. "Pengaruh Investasi Asing, Jumlah Penduduk dan Inflasi terhadap Pengangguran Terdidik di Jawa Tengah Periode Tahun 1980-2011." *Economics Development Analysis Journal* 2.3 (2013).
- Rustariyuni, Surya Dewi, dkk. "Open Unemployment in The Province of Bali." *MIMBAR: Jurnal Sosial dan Pembangunan* 34.2 (2018): 473-485.
- Sadiku, Murat, Alit Ibraimi, dan Luljeta Sadiku. "Econometric Estimation of the Relationship between Unemployment Rate and Economic Growth of FYR of Macedonia." *Procedia Economics and Finance* 19 (2015): 69-81.
- Syamsudin, Syamsudin, dan Anton A. Setyawan. "Foreign Direct Investment (FDI), Kebijakan Industri, dan Masalah Pengangguran: Studi Empirik di Indonesia." *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan* 9.1 (2008): 107-119.
- Windra, Windra, Pan Budi Marwoto, dan Yudi Rafani. "Analisis Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, dan Tingkat Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia." *Jurnal Progresif Manajemen Bisnis* 14.2 (2016): 19-27.
- Muslim, Mohammad Rifqi. "Pengangguran Terbuka dan Determinannya." *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan* 15.2 (2014): 171-181.
- Ningrum, Shinta Setya. "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia, dan Upah Minimum terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2011-2015." *Jurnal Ekonomi Pembangunan* 15.2 (2017): 184-192.
- Putra, I. K. A. A., dan Sudarsana Arka. "Analisis Pengaruh Tingkat Pengangguran Terbuka, Kesempatan Kerja, dan Tingkat Pendidikan terhadap Tingkat Kemiskinan pada Kabupaten/Kota di Provinsi Bali." *E-Jurnal ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 7.3 (2018): 416-444.
- Wahyuni, Juli, Yuri Widya Paranthi, dan Anjar Wanto. "Analisis Jaringan Saraf dalam Estimasi

- Tingkat Pengangguran Terbuka Penduduk Sumatera Utara." *Jurnal Infomedia: Teknik Informatika, Multimedia & Jaringan* 3.1 (2018): 18-24.
- Sisnita, Aisyah, dan Nano Prawoto. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Lampung (Periode 2009-2015)." *Journal of Economics Research and Social Sciences* 1.1 (2017): 1-7.
- Prasanti, Tyas Ayu, Triastuti Wuryandari, dan Agus Rusgiyono. "Aplikasi Regresi Data Panel untuk Pemodelan Tingkat Pengangguran Terbuka Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah." *Jurnal Gaussian* 4.3 (2015): 687-696.
- Noviatamara, Ayu, Tiffany Ardina, dan Nurisqi Amalia. "Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4.1 (2019): 53-60.
- Putri, Dwi Aprilia. "Analisis Beberapa Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengangguran Terbuka di Jawa Timur Tahun 2003-2014." *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 4.3 (2016).
- Romhadhoni, Putri, Dita Zamrotul Faizah, dan Nada Afifah. "Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Daerah terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi DKI Jakarta." *Jurnal Matematika Integratif* 14.2 (2019): 113.
- Wijayanti, Ni Nyoman Setya Ari, dan Ni Luh Karmini. "Pengaruh Tingkat Inflasi, Laju Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Bali." *E-Jurnal Ep Unud* 3.10 (2014): 460-466.